

Analisis peran kebijakan moneter terhadap inflasi di Indonesia

Farida Nafis Sholehah

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: paridaaimut@gmail.com

Kata Kunci:

Inflasi, kebijakan moneter, bank indonesia, uang beredar, stabilitas harga

Keywords:

Inflation, monetary policy, bank indonesia, money supply, price stability

ABSTRAK

Inflasi adalah kunci penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana perekonomian suatu negara stabil. Untuk memastikan inflasi tetap terkendali, BI-Rate, open market operations, serta persyaratan giro wajib minimum adalah beberapa alat yang digunakan bank Indonesia untuk menjalankan kebijakan moneter. Alat-alat tersebut digunakan guna mengendalikan nominal uang yang tersebar dalam masyarakat, sehingga tekanan inflasi dapat dikurangi. Menurut hasil penelitian, kebijakan moneter berdampak signifikan dalam menjaga inflasi berada dalam tingkat yang stabil, terutama jika diterapkan secara konsisten dan disertai komunikasi kebijakan yang jelas. Fluktuasi harga barang serta kurs rupiah menjadi faktor-faktor eksternal kebijakan moneter. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter perlu responsif supaya stabilitas harga tetap terjaga.

ABSTRACT

Inflation is a key factor in assessing the stability of a country's economy. To ensure inflation remains under control, the BI Rate, open market operations, and the minimum reserve requirement are some of the tools Bank Indonesia uses to implement its monetary policy. These tools are used to control the nominal value of money circulating in society, thereby reducing inflationary pressures. Research shows that monetary policy has a significant impact on maintaining stable inflation, especially when implemented consistently and accompanied by clear policy communication. Fluctuations in the price of goods and the rupiah exchange rate are external factors influencing monetary policy. This demonstrates the need for responsive monetary policy to maintain price stability.

Pendahuluan

Ekonomi merupakan salah satu hal krusial bagi suatu negara. Ekonomi yang tidak stabil akan memunculkan beberapa permasalahan, seperti angka pengangguran yang semakin tinggi, serta terjadinya inflasi. Indikator yang bisa dilihat untuk memastikan kestabilan ekonomi adalah dari adanya pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran yang menurun, serta ketimpangan harga barang dan jasa yang rendah.

Inflasi adalah salah satu tanda penting dalam perekonomian. Pemerintah selalu berusaha menjaga laju inflasi tetap rendah dan stabil agar tidak menyebabkan masalah perekonomian yang bisa memengaruhi ketenangan ekonomi. Inflasi yang tinggi dapat



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dilihat dari semakin meroketnya harga barang dan jasa secara konsisten selama periode waktu tertentu (Nurjannah et al., 2022).

Menjaga stabilitas inflasi bisa dilakukan dengan menetapkan kebijakan moneter. Kebijakan moneter adalah kebijakan yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia dalam rangka mencapai dan mengendalikan ketsabilan nilai rupiah. Usaha tersebut dilakukn melalui pengendalian jumlah uang yang beredar dan suku bunga (Amandemen Undang-Undang Bank Indonesia, 2004; Nurjannah et al., 2022). Peredaran uang dan Tingkat bunga ekonomi berpengaruh terhadap kebijakan moneter (Pane et al., 2024). Hal tersebut dilakukan supaya inflasi bisa terkendali, peluang kerja bisa terwujud, serta proses penyaluran barang yang mulus. Kebijakan moneter bisa berupa kebijakan ekspansioner atau kontraksioner. Kebijakan kontraksioner (*tight money policy*) berupa pembatasan nominal uang yang beredar dan dilaksanakan ketika terjadi inflasi. Sementara itu, kebijakan ekspansioner (*easy money policy*) dilaksanakan dengan menaikkan nominal uang yang tersebar untuk meningkatkan keterampilan masyarakat membeli barang, terutama apabila ekonomi sedang dalam masa kemerosotan atau krisis.

Untuk mencapai tujuan ini, penulis memakai pendekatan kajian Pustaka (*literature review*), yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji beragam sumber referensi seperti jurnal dan artikel yang membahas topik inflasi dan kebijakan moneter. Penulis berharap artikel ini akan memberikan pengetahuan yang lebih luas tentang bagaimana kebijakan moneter mempengaruhi inflasi Indonesia.

Metode Penelitian

Pengkajian ini memakai pendekatan tinjauan Pustaka (*literature review*), dengan menggabungkan dan menganalisis beragam referensi termasuk jurnal dan artikel yang membahas tentang inflasi dan kebijakan moneter. Metode tinjauan Pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengakses beragam sumber literatur yang sesuai, kemudian mengumpulkan dan menganalisisnya secara mendalam.

Berikut Adalah Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini:

- a. Identifikasi Sumber Literatur: Penelitian dimulai dengan mencari dan mengenali bacaan yang membahas tentang kebijakan moneter, alat-alat moneter, cara mengendalikan inflasi, serta penerapan kebijakan moneter di Indonesia. Literatur tersebut mencakup teori dasar kebijakan moneter, hubungan antara alat moneter dan inflasi, serta kebijakan pengendalian inflasi Bank Indonesia.
- b. Klasifikasi Literatur: literatur yang telah dikumpulkan selanjutnya dibagi berdasarkan hubungannya dengan topik penelitian. Pengelompokan meliputi:
 1. Teori tentang kebijakan moneter.
 2. Hubungan antara kebijakan moneter dan tingkat inflasi.
 3. Alat-alat kebijakan moneter seperti Tingkat bunga, *open market operations*, dan *giro wajib minimum*.
 4. Penelitian praktis tentang pengaruh kebijakan moneter terhadap inflasi di Indonesia.

- c. Analisis dan Sintesis Informasi: Setelah bacaan diidentifikasi dan dibagi, dilakukan analisis terhadap teori dan hasil penelitian yang ada. Analisis ini mencakup pemahaman mengenai bagaimana alat kebijakan moneter bekerja dalam memengaruhi inflasi, serta bagaimana kebijakan tersebut diterapkan di Indonesia pada berbagai masa.
- d. Penjelasan dan Kesimpulan: Hasil analisis kemudian dijelaskan untuk menyusun kesimpulan mengenai pengaruh kebijakan moneter terhadap inflasi di Indonesia. Hasil ini akan sangat penting untuk memahami secara menyeluruh keterampilan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi.

Pembahasan

Definisi Inflasi dan Kebijakan Moneter

Pengertian Inflasi

Inflasi adalah suatu tanda dimana indeks harga konsumen menghadapi peningkatan secara konstan (Salim & Purnamasari, n.d.). Inflasi merupakan sebuah permasalahan sederhana dalam sebuah perekonomian yang berdampak menurunkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan dan juga memiliki dampak signifikan dalam perekonomian makro (Layali et al., 2025). Tingkat inflasi yang tinggi akan berdampak buruk terhadap Masyarakat (Fatmawati & Khasanah, 2020). Dalam hal ekonomi, inflasi bisa diukur menggunakan indeks harga konsumen (IHK) dan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti permintaan total, biaya produksi, serta kebijakan moneter.

Dalam ekonomi konvensional, kebijakan moneter dan fiskal merupakan instrumen utama dalam mengendalikan inflasi (Layali et al., 2025). Bank sentral, seperti Bank Indonesia, menggunakan instrumen suku bunga untuk mengelola likuiditas dalam perekonomian. Tujuan utama dinaikannya suku bunga adalah untuk mengurangi permintaan keseluruhan dengan membuat pinjaman lebih mahal, sehingga mengurangi pengeluaran konsumsi dan investasi. Meski demikian, kebijakan tersebut bisa menyebabkan efek samping berupa perlambatan pertumbuhan ekonomi karena investasi menurun dan konsumsi terbatas.

Pengertian Kebijakan Moneter

Untuk mengatur jumlah uang yang beredar di dalam perekonomian, bank Indonesia menciptakan kebijakan (Pane et al., 2024). Bank Indonesia merupakan Lembaga yang memiliki kekuasaan dan mengatur kebijakan moneter, tujuannya guna mewujudkan dan menjaga stabilitas moneter (Laili & Siswanto, 2021). Tujuannya adalah untuk menaikkan ekonomi dengan mengendalikan nominal uang yang tersebar, menurunkan *tuna karya* dengan mewujudkan kesempatan kerja baru, menjaga *kurs* mata uang tetap stabil, mengendalikan harga pasar (barang dan jasa), dan mendorong peningkatan PDB (pendapatan nasional). Dalam membantu mencapai tujuan bank Indonesia atau otoritas moneter diperlukan strategi dan mekanisme yang baik.

Kebijakan moneter dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Bank Indonesia berupaya mempertahankan kondisi ekonomi yang memberikan manfaat dan meningkatkan

pertumbuhan. Bank Indonesia sering mengambil langkah-langkah dalam kebijakan moneter yang memengaruhi sektor keuangan, terutama bidang investasi. *Open market operations*, suku bunga diskonto, dan persyarakatan Cadangan menjadi tiga instrument utama kebijakan moneter (Narmaditya et al., 2022). Salah satu kebijakan ekonomi makro Adalah kebijakan moneter yang secara langsung mempengaruhi nominal uang yang tersebar di masyarakat. Dua faktor yang dilakukan kebijakan moneter untuk memengaruhi permintaan agregat dan mengurangi volatilitas ekonomi suatu negara adalah melalui nominal uang yang tersebar, serta suku bunga (Hidayah et al., 2024).

Peran Kebijakan Moneter dalam Mengendalikan Inflasi

Kebijakan moneter merupakan sarana krusial dan penentu untuk mengendalikan laju tingkat inflasi (Firmansyah, 2022). Bank Indonesia, sebagai lembaga yang mengatur uang di Indonesia, bertanggung jawab mengendalikan harga barang agar tidak naik terlalu cepat. Untuk mencapai tujuan ini, Bank Indonesia menggunakan berbagai cara, salah satunya adalah menentukan tingkat bunga acuan. Jika tingkat bunga ditingkatkan, orang condong menghemat uang dan mengurangi pengeluaran, sehingga jumlah uang beredar berkurang dan inflasi bisa diturunkan. Namun, jika suku bunga diturunkan, orang lebih mudah meminjam uang dan belanja lebih banyak, sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat, tetapi risiko inflasi juga semakin besar. Untuk mengendalikan inflasi yang lebih baik, *open market operations* dan aturan wajib minyimpan uang di bank menjadi instrument tambahan bank Indonesia.

Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter telah terbukti cukup efektif dalam mengatur inflasi. (Suhardi & Tambunan, 2022). Melalui penetapan tingkat bunga, *open market operations*, dan persyaratan giro wajib minimum, bank Indonesia mampu menjaga inflasi tetap dalam rentan targetnya. Bank Indonesia telah mencapai target inflasi secara konsisten sejak ditetapkan pada tahun 2005. Namun, masih ada beberapa tantangan dalam mempertahankan kestabilan harga, khususnya akibat perubahan harga pasar di luar negeri serta pergeseran kurs mata uang.

Analisis Perkembangan Inflasi dan Kebijakan Moneter di Indonesia

Gambaran tentang efektivitas kebijakan moneter yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia bisa dilihat dari perkembangan inflasi di Indonesia selama periode waktu tertentu (Ramadhani et al., 2024). Misalnya, dalam kurun waktu 2010-2014, tekanan inflasi diIndonesia cukup tinggi karena tingginya harga pasar internasional dan kemerosotan kurs rupiah (Sitorus et al., 2024). Untuk mengatasi inflasi, Bank Indonesia secara pelan meningkatkan Tingkat bunga acuan di tahun 2010 dari 6,5% menjadi 7,75% di tahun 2014. walaupun ini telah dicapai, inflasi masih melebihi target yang ditetapkan, yaitu sebesar 8,38% sebagai tingkat inflasi tahunan pada Agustus 2013.

Kebijakan moneter untuk mengontrol inflasi menjadi lebih ketat setelah pergantian pemimpin Bank Indonesia pada tahun 2015. Untuk meningkatkan keterbukaan kebijakan moneter dan *marketing communication* serta menguatkan kerangka operasional kebijakan moneter, bank Indonesia mulai fokus (Sitorus et al., 2024). Hasilnya adalah inflasi yang condong tetap dan terletak di bawah tujuan. Bank Indonesia masih dapat mengontrol inflasi, meskipun harga komoditas internasional dan nilai tukar rupiah berubah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999, Kebijakan moneter diterapkan menggunakan instrumen seperti suku bunga atau jumlah uang beredar, dengan tujuan memengaruhi target-target jangka pendek agar pada akhirnya bisa mencapai stabilitas harga. Kebijakan moneter saat ini juga dituntut untuk mencari pendekatan baru dalam mekanisme transmisi yang diharapkan bisa mengendalikan variabel-variabel kebijakan (Julaihah & Insukindro, 2005). Bank Indonesia secara aktif menginformasikan pasar tentang perkiraan inflasi dan langkah-langkah kebijakan moneter yang akan diterapkan untuk mencapai target inflasi. Ini memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pasar mengenai kebijakan moneter yang akan diambil oleh Bank Indonesia, sehingga bisa mengurangi gejolak besar di pasar dan mencegah tekanan inflasi yang berlebihan.

Kesimpulan dan Saran

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas fungsi kebijakan moneter dalam mengontrol inflasi di Indonesia serta cara alat moneter bekerja dalam menjaga harga tetap stabil. Inflasi adalah peningkatan harga yang umum dan konsisten, yang bisa menyebabkan berbagai masalah ekonomi jika tidak dikelola dengan baik. Dengan menggunakan alat seperti suku bunga acuan, operasi pasar terbuka, dan cadangan wajib minimum, Bank Indonesia berupaya mengendalikan jumlah uang yang beredar supaya inflasi tetap dalam tingkat yang aman. Dari perkembangan yang terjadi, kebijakan moneter terbukti sangat berpengaruh dalam menjaga stabilitas inflasi, terutama ketika diterapkan secara ketat, transparan, dan cepat merespons kondisi ekonomi. Meski demikian, inflasi di Indonesia masih rentan terhadap tekanan luar seperti perubahan nilai tukar rupiah dan harga komoditas global.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memberikan beberapa saran. Bank Indonesia harus terus memperkuat pelaksanaan kebijakan moneter agar bisa merespons perubahan ekonomi dengan lebih cepat dan tepat. Komunikasi kebijakan yang jelas kepada masyarakat juga penting agar masyarakat tetap memiliki ekspektasi inflasi yang stabil. Selain itu, perlu adanya kerja sama yang baik antara Bank Indonesia dan pemerintah dalam menghadapi faktor-faktor eksternal yang memengaruhi inflasi, sehingga stabilitas harga tetap terjaga dan perekonomian Indonesia bisa tetap stabil.

Daftar Pustaka

- Fatmawati, M. N. R., & Khasanah, U. (2020). Apakah digital payment dapat membantu inflasi& suku bunga dalam mengendalikan uang beredar?
- Firmansyah, M. (2022). Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Kredit Perbankan Dan Harga Aset Dalam Mencapai Inflasi. *At-Tadbir : jurnal ilmiah manajemen*, 6(2), 191. <https://doi.org/10.31602/atd.v6i2.6897>
- Hidayah, N., Kharisma, N., & Maudina, N. (2024). Peran Dan Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Laju Inflasi Di Jawa Tengah.
- Julaihah, U., & Insukindro, I. (2005). Analisis Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Variabel Makroekonomi di Indonesia Tahun 1983.1—2003.2. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 7(2). <https://repository.uin-malang.ac.id/20639/>

- Laili, S. N. & Siswanto. (2021). An Analysis of Cashless Society for Monetary Policy in Perspective of Islam: International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020), Malang, East Java, Indonesia. <https://repository.uin-malang.ac.id/8195/>
- Layali, W. F., Yunus, D. M., & Si, M. (2025). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia: Persepektif ekonomi islam.
- Narmaditya, B. S., Suwanan, A. F., & Saputra, J. (Eds.). (2022). Frontmatter. In Business, Economic and Sustainability Science (BESS) (p. 1-1). Sciendo. <https://repository.uin-malang.ac.id/14707/>
- Nurjannah, Miswar, & Nursaidah. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi Dan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 79-87. <https://doi.org/10.33059/jse.v6i1.5196>
- Pane, S. G., Fernanda, R. L., Althaaf, S. N., Waruwu, T. J. P., & Silalahi, M. S. (2024). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 751-757. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3345>
- Ramadhani, N., Sthela Oktaviany, A., & Arkaan Satria Utama, M. (2024). Peran Pemerintah Menstabilkan Inflasi dengan Kebijakan Moneter dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal sosial dan sains*, 4(2), 186-195. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i2.1171>
- Salim, A., & Purnamasari, A. (n.d.). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
- Sitorus, H. N. S., Samora, R., Azzhara, F., & Sitorus, F. S. (2024). Peran Kebijakan Moneter Dalam Mengendalikan Inflasi di Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 44-47. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i1.1519>
- Suhardi, A. A., & Tambunan, K. (2022). Cara Mengatasi Inflasi Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. 3(1).